

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Pengaruh Kepuasan Kerja, Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Turnover Intention Karyawan PT. “X” Sidoarjo, maka kami sebagai peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Variabel kepuasan kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *turnover intention*. Yang artinya, semakin tinggi tingkat kepuasan kerja maka *turnover* akan rendah. Sebaliknya, tingkat kepuasan kerja rendah maka tingkat *turnover* akan tinggi. Maka dari itu, sangat penting bagi perusahaan yakni PT. “X” Sidoarjo agar mampu mengelola tingkat kepuasan kerja karyawannya sehingga dapat menurunkan tingkat *turnover intention* karyawan di perusahaan dengan selalu memperhatikan kesejahteraan karyawan baik dari segi gaji, fasilitas, bonus yang diterima karyawan maupun hubungan yang baik antara manajer/*supervisor* dengan bawahannya. Serta jenjang karir yang terkait dengan promosi terhadap karyawan yang menunjukkan kinerja baik.
2. Variabel stres kerja tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *turnover intention*. Artinya, jika stres kerja tinggi maka *turnover intention* akan meningkat. Namun sebaliknya, jika stres kerja rendah maka tingkat *turnover intention* akan menurun. Karena hasil dari penelitian pada variabel stres kerja tidak berpengaruh signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa pihak perusahaan yaitu PT. “X” Sidoarjo telah memperhatikan dan mengelola dengan baik stres kerja yang dapat terjadi pada karyawan guna menghindari terjadinya angka *turnover intention* yang tinggi. Namun, alangkah lebih baik lagi jika pihak perusahaan dapat mengelola juga beban kerja yang terjadi pada karyawan dari segi penggunaan waktu kerja agar lebih efisien lagi supaya tidak terjadi overtime dalam bekerja yang dapat menyebabkan timbulnya stressor-stressor yang bisa mengarah ke stress kerja.

3. Dan pada variabel beban kerja berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention*. Hal ini menunjukkan apabila beban kerja yang dirasakan karyawan tinggi (berat) maka *turnover intention* karyawan akan semakin meningkat begitu pula sebaliknya. Maka dari itu, perusahaan dalam hal ini manajer diharapkan mampu mendelegasikan pekerjaan secara baik dan optimal terhadap bawahannya. Serta kondisi para karyawan/pekerja dari segi waktu atau jam kerja sehingga dapat meminimalisir terjadinya overtime dalam jam kerja.

## 5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang direkomendasikan dapat memberikan kontribusi bagi organisasi (perusahaan), akademik maupun penelitian selanjutnya.

1. Hasil dari pada penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel kepuasan kerja, stres kerja dan beban kerja dapat mempengaruhi *turnover* karyawan pada PT. "X" Sidoarjo. Berkaitan dengan hasil pada penelitian ini variabel stres kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention*. Yang artinya, bahwa tidak terjadi stres kerja yang dialami oleh karyawan pada bagian marketing and sales. Dengan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pihak manajemen perusahaan telah memperhatikan dan mengelola dengan baik stres kerja yang dapat terjadi pada karyawan. Akan tetapi, pihak perusahaan sebaiknya juga tidak boleh menyepelkan beban kerja yang dialami karyawan tergolong cukup tinggi. Beban kerja yang terjadi ialah dari segi penggunaan waktu kerja yang kurang efisien sehingga kerap terjadi overtime dalam bekerja. Alangkah baiknya pihak perusahaan mengevaluasi lagi jadwal kerja, mengubah jam kerja serta memperbaiki budaya kerja pada perusahaan karena apabila dibiarkan dapat timbul stressor-stressor yang dapat mengarah ke stress kerja.
2. Bagi Akademik  
Diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan guna acuan untuk penelitian selanjutnya. Khususnya yang berkaitan dengan variabel kepuasan kerja, stres kerja dan beban kerja terhadap *turnover intention*.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dari penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan rujukan maupun acuan untuk melakukan penelitian dimasa yang akan datang oleh peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan dengan berdasarkan faktor maupun variabel lain yang lebih beragam.

